



Ekspektasi De eskalasi Konflik Timur Tengah Meningkatkan Selera Risiko Investor Pasar Saham AS

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat, didorong oleh reli saham produsen *chip* di tengah ekspektasi investor terhadap meredanya ketegangan di Timur Tengah. Indeks S&P 500 naik 0,30%, Nasdaq 100 melonjak 1,58%, sementara Dow Jones turun tipis 0,16%. Harga minyak Brent bergerak stabil di sekitar USD 94 per barel, setelah sebelumnya sempat naik namun kemudian terkoreksi karena Iran dan Israel menyatakan komitmen untuk meredakan serangan pada satu sama lain yang sempat mengancam perundingan damai. Situasi tersebut juga mendorong Presiden Donald Trump untuk menyerukan de eskalasi. Sementara itu, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 3 bps ke 4,56%, dengan investor menantikan rilis data inflasi AS pada Rabu waktu setempat. Di Asia, pasar saham justru melemah, dipimpin aksi jual di Korea Selatan pada saham-saham teknologi. Indeks MSCI Asia Pacific turun 3,30%, dengan Kospi Korea Selatan anjlok 8,29%, Taiex Taiwan turun 3,48%, Topix Jepang melemah 2,45%, Nikkei turun 3,85%, CSI 300 China turun 2,14%, dan Hang Seng Hong Kong melemah 1,22%. Saham teknologi di kawasan Asia mengikuti pelemahan saham teknologi di AS pada Jumat lalu, setelah data tenaga kerja AS yang kuat meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga, yang berpotensi menambah biaya pendanaan dan memperlambat belanja terkait AI.

Domestik

Pasar saham Indonesia melemah sejak pembukaan perdagangan kemarin, mencerminkan sikap investor yang cenderung berhati-hati di tengah kombinasi tekanan domestik dan eksternal. IHSG ditutup terkoreksi 4,52% ke level 5.342,14, dengan tekanan utama dari saham TLKM (-14,86%), BBRI (-5,47%), BBCA (-4,43%), BMRI (-3,39%), dan DCII (-5,69%). Indeks LQ45 juga turun sebesar 5,50% dan IDX80 melemah 5,24%. Kekhawatiran terhadap arah kebijakan pemerintah serta terbatasnya visibilitas langkah stabilisasi Rupiah mendorong investor mengambil posisi defensif. Sejalan dengan itu, Rupiah melemah 0,84% ke Rp18.188 per dolar AS, mencatatkan level *all-time low*. Sementara pasar obligasi turut tertekan dengan kenaikan imbal hasil SBN di berbagai tenor, dimana SBN tenor 5 dan 10 tahun naik 40 basis poin masing-masing ke level 7,34% dan 7,28%. Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan pada hari Sabtu sepakat untuk meningkatkan *yield* aset Indonesia guna menarik arus masuk portofolio dan mendukung Rupiah. Di sisi lain, Bank Indonesia mencatat cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei turun menjadi USD 144,9 miliar (vs. April: USD 146,2 miliar), dipengaruhi oleh kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK. PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.342,14	-4,52	-23,35	-38,22	-24,90
LQ45 Index	527,08	-5,50	-22,17	-37,74	-34,26
IDX80 Index	79,39	-5,24	-24,54	-40,11	-32,03
Jakarta Islamic Index	319,45	-5,71	-29,20	-44,78	-36,12
IDX ESG Leaders Index	95,62	-4,53	-25,54	-36,66	-33,99
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	422,20	-0,53	-1,52	-1,98	5,25
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.704,12	-4,71	-4,30	15,96	34,13
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.480,52	-4,10	-2,29	25,43	47,90
Oil (USD/bbl)	94,25	1,25	-6,95	54,89	41,79
Gold (USD/OZ)	4.335,90	-0,03	-8,35	-0,12	30,49
DXY Index	100,05	-0,02	2,19	1,75	0,86
USD/IDR	18.188,00	-0,84	-4,64	-8,45	-11,69

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,34	40	83	178	99
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,28	40	68	119	51
USD 5Y Govt Bond Yield	5,07	14	45	58	50
USD 10Y Govt Bond Yield	5,65	13	47	77	38
10Y UST Yield	4,56	3	21	40	6

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
10-Jun	AS - CPI YoY (May)	4,2%	3,8%
11-Jun	AS - PPI Final Demand YoY (May)	6,4%	6,0%
09-Jun	CN - Exports YoY (May)	15,0%	14,1%
11-Jun	CN - CPI YoY (May)	1,3%	1,2%
08-Jun	ID - Foreign Reserves (MAY)	-	USD 146,2 bn
10-Jun	ID - Consumer Confidence Index (May)	-	123,0

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.041,39	-4,49	-20,33	-30,42	-28,33
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	862,15	-4,85	-22,84	-34,59	-26,90
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	589,09	-4,35	-23,65	-35,62	-35,36
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,91	-1,93	1,36	21,89	45,05
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,15	-1,94	8,94	32,56	110,45

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.586,07	-0,72	-1,92	-3,68	1,82
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.590,48	-0,42	-1,23	-2,62	2,49
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.832,56	-0,64	-1,66	-2,98	2,67
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.569,13	-0,19	-1,26	-1,91	3,92
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,96	-0,30	-0,38	-0,08	1,16

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.019,90	-0,39	-2,55	-2,64	N/A
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	1,00	-1,51	0,53	2,60	N/A

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.763,56	0,02	0,14	1,16	3,23
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.217,44	0,03	0,21	1,20	2,97



*Data per penutupan 05 Juni 2026
Sumber: Bloomberg



PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910

Telepon : (+6221) 2924 5555
Fax : (+6221) 2924 5566
Email : idlist.clientservices.id@eastspring.com
eastspring.com/id

Social Media

 Eastspring Investments Indonesia
 Eastspring Investments

 @eastspringid
 @EastspringID